

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

1) Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidai'yyah Al-Kautsar

Yayasan Al-Husna Durisawo merupakan Yayasan yang berdiri sejak lama. Yayasan ini awalnya hanya berfokus pada pendidikan non formal yaitu Pondok Pesantren Assyafi'iyah Durisawo. Kemudian pada tahun 2007 yayasan ini mendirikan dan mengelola Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar dibawah naungan Yayasan Al-Husna. Seiring berjalannya waktu, kualitas maupun kuantitas siswa dan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar semakin meningkat serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan manusia. Kebutuhan ini bukan hanya kebutuhan yang bersifat pragmatis saja, tetapi sebagian besar dari orang tua siswa merasakan hasil dari pendidikan yang diperoleh, yaitu lancar membaca Al-Quran dengan tartil, berakhlak baik ketika dirumah, dan kemampuan lainnya. pendidikan yang lengkap serta komprehensif merupakan target dari Yayasan Al-Husna Durisawo.

Keberhasilan dalam mengelola pendidikan Taman Kanak-kanak Al-Kautsar menjadikan sebagian besar wali murid percaya akan kualitas pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Al-Husna. Sehingga orang tua siswa juga percaya dan berharap adanya sekolah lanjutan di Al-Kautsar. Maka Yayasan Al-Husna semangat untuk mendirikan sekolah lanjutan yang memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum kementerian agama dengan memelihara nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai baru yang lebih baik lagi, sehingga harapan kedepannya tercipta kader-kader muslim yang berkualitas, unggul dalam budi pekerti, terdepan dalam prestasi.¹

Selanjutnya, Madrasah Ibtidai'yyah Al-Kautsar merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kota Ponorogo. Sekolah ini berdiri sekitar tahun 2015. Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar merupakan madrasah yang baru berdiri, dan bisa dikatakan termasuk madrasah muda yang berdiri di kota ponorogo. Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar terletak di Jalan Lawu Gg IV No. 35 Nologatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur Indonesia.

- 2) Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar
 - a) Aman dari bencana

¹ “Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtida’iyyah Al-Kautsar” (Dokumentasi, 27 Mei 2024)

Lokasi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar sangat strategis dipandang dari salah satu faktor pendidikan yaitu lingkungan yang *representative*, aman, dan jauh dari keributan dan kebisingan karena berada di pinggiran kota yaitu di Jalan Lawu Gg IV No. 35 Nologatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo Jawa Timur Indonesia. Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar ini dibangun diatas struktur tanah yang kuat sehingga aman dari bencana tanah longsor dan banjir karena terletak disekitar daerah pepohonan yang rindang. Oleh karena itu lokasi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar sangat *representative* dan kondusif untuk dijadikan tempat belajar.

b) Ramah Lingkungan

Lingkungan di sekitar Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar termasuk lingkungan yang sangat ramah, bersih dari polusi, aman dari limbah pabrik karena bukan daerah pertambangan dan industri. Di lokasi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Kautsar Durisawo dibangun Gedung 3 dan 4 lantai yang dapat digambarkan batas-batasnya sebagai berikut:²

- (1) Sebelah utara : sawah milik pesantren
- (2) Sebelah timur : sawah milik pesantren

² “Letak Geografis Madrasah Ibtida’iyyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)

(3) Sebelah selatan : SMK Pembangunan

(4) Sebelah barat : pemukiman warga

3) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Lembaga Pendidikan selalu mempunyai aktivitas yang bertumpu pada kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan. Salah satu kebijakan yang dijadikan garis besar adalah visi, misi, dan motto Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar. Berikut visi, misi, dan motto dari Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar:

a) Visi

“Mempersiapkan generasi Qur'an yang berkualitas, berbudi tinggi, berbadan sehat, dan berpengalaman luas”

b) Misi

(1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pengalaman agama

(2) Membekali peserta didik dengan pengetahuan Al-Qur'an, khususnya tahfidzul Qur'an

(3) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan keahlian sesuai dengan bakat dan minat masing-masing

(4) Membekali peserta didik dengan pengetahuan umum (IPTEK)

c) Tujuan

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mengacu pada visi dan misi sekolah, maka tujuan pendidikan

pada Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar Durisawo adalah mencetak peserta didik atau lulusan agar memiliki akhlaqul karimah, taat melaksanakan ajaran agama islam serta mempunyai ilmu pengetahuan agama islam yang cukup untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan masa depan.³

4) Motto Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

“Unggul dalam pekerti terdepan dalam prestasi”⁴

5) Identitas Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar⁵

- a) Nama Sekolah : MI Al-Kautsar
- b) Akreditasi : B
- c) Alamat : Jl. Lawu, Gg. IV No. 33
- d) Desa/Kelurahan : Nologaten
- e) Kecamatan : Ponorogo
- f) Kabupaten : Ponorogo
- g) Provinsi : Jawa Timur
- h) NPWP : 31.738.475.8-647.000
- i) Luas bangunan : 1.500 M²
- j) Nama Kepala Sekolah : Juni Siswo Harianto, S,Pd.I.
- k) Nama Yayasan : Al-Husna Durisawo
- l) No Telp. : 085236951160

³ “Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)

⁴ “Motto Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)

⁵ Identitas Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)

m) No.SKK Kemenkumhan : 3122.AH.01.04. Tahun 2014

6) Data Siswa dan Guru Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

a) Data Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor penting terjadinya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan, karena tanpa ada siswa lembaga pendidikan tidak akan berjalan. Data siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, seperti jumlah siswa dan jumlah pendaftar calon siswa baru yang semakin bertambah banyak dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak peminat dari calon siswa baru maupun orang tua siswa yang ingin menyekolahkan putra putrinya di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar. Berikut akan dipaparkan data siswa tahun ajaran 2023/2024:⁶

Tabel 4.1

Data siswa MI Al-Kautsar

No	Nama Kelas	Kelas						Jumlah Keseluruhan
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Syafi'i	27	27	25	26	28	25	829
2.	Maliki	27	27	25	26	27	24	
3.	Hanafi	25	27	26	26	28	24	
4.	Hanbali	27	27	25	26	27	25	
5.	Ghozali	26	27	24	24	-	24	
6.	Asy'ari	26	-	25	25	-	-	
Jumlah		158	135	150	153	111	122	829

⁶ "Data Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar", (Dokumentasi 27 Mei 2024)

b) Data Guru

Guru Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar diberikan kesempatan untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan mengikutsertakan kursus komputer dan penggunaan internet serta pelatihan Bahasa Inggris. Sampai tahun ajaran 2023/2024 saat ini jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar sebanyak 77 orang. Berikut tabel nama-nama guru di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar:⁷

(1) Guru Umum Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Tabel 4.2

Data Guru Umum MI Al-Kautsar

No	Nama	Jabatan
1	Juni Siswo Harianto, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Ahmad Syaiful Huda, S.Pd	Guru Mapel
3	Ayu Febrian M, S.Pd	Guru Kelas
4	Moch. Syahrul Utomo, S.E	Guru Mapel
5	Umar Al Faruq H, S.Pd	Guru Mapel
6	Khamidah Rovi'atun, M.Pd	Guru Mapel
7	Ma'rifatul Sholihah, S.Pd	Guru Kelas
8	Alivatul Nurnandia, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Puput Trisnawati, S.Pd	Guru Kelas
10	Miftakhul Huda, S.Pd	Guru Kelas

⁷ “Data Guru Umum dan Guru Tahfidz Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)



11	Wahyu Siami P, S.Pd	Guru Kelas
12	Weni Aprianti, S.Pd.I	Guru Kelas
13	M. Saifudin Zuhri, S.Pd	Guru Mapel
14	Nur Juwono, M.Pd	Guru Mapel
15	Lugas Tamama, S.Pd	Guru Kelas
16	M. Dzicron Liulil, S.Pd	Guru Kelas
17	Zainal Abidin, S.Pd.	Guru Mapel
18	Puji Rahayu, S.Pd	Guru Kelas
19	Khusnul Qotimah, S.Pd.	Guru Kelas
20	Lailatun Nurun N, S.Pd	Guru Mapel
21	Luthfiana Nur Azizah, S.Pd	Guru Kelas
22	Siti Nur Azizah, S.Pd	Guru Kelas
23	Afinda Rahayu, S.Pd	Guru Kelas
24	Atika Aulia Nur H, S.Pd	Guru Kelas
25	Nejla Robiatul Amiroh	Administrasi
26	Zulfa Khoirun Ni'mah	Administrasi
27	Hanik Lestari, M.Pd	Guru Kelas
28	Hayyin Nur Fauziah, S.Pd	Guru Kelas
29	Madinatul Istigfar, S.Pd	Guru Kelas
30	Saba Zaidi Abrori, S.Ag	Guru Mapel
31	Eka Pramudita, S.Pd	Guru Mapel
32	M. Ulil Absor, S.Pd	Guru Kelas
33	Septi Eka Ardianti, S.Pd	Guru Kelas
34	Riska Aprilia Nur H, S.Pd	Guru Kelas
35	Sariatun, S.Pd.I	Guru Kelas
36	Riza Hanifah, M.Pd	Guru Kelas
37	Novsa Nurwiana, S.Pd	Guru Mapel
38	Ma'rifatul Sholihah, S.Pd	Guru Kelas
39	Dwi Masruroh, S.Pd	Guru Kelas
40	Dewi Wulansari, S.Pd	Guru Kelas

41	Nova Wardah, S.Pd	Guru Kelas
42	Nuryanti, S.Pd	Guru Kelas
43	M. Tholib Aziz, S.Pd	Guru Mapel
44	M. Zainul Fuadi, S.Pd	Guru Kelas
45	Nava Audia Zulfa, S.Pd	Guru Mapel
46	Dewi Nariratih, S.Pd	Guru Kelas
47	M. Tholib Aziz, S.Pd	Guru Mapel
48	Tiftu Unihayati, S.Pd	Guru Kelas
49	Laili Amalia, S.Pd	Guru Mapel
50	Nuryanti, M.Pd	Guru Kelas
51	Nadhiroh Sagita I, S.Pd	Guru Kelas
52	Devi Ratnasari, S.Pd	Guru Kelas
53	Alif Qurrotin Nuriana, S.Pd	Guru Mapel

(2) Guru Tahfidz Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Tabel 4.3

Data Guru Tahfidz MI Al-Kautsar

No	Nama	Kelas
1	Afif Himawan, S.H	6
2	Ahmad Syaiful Huda, S.Pd	5
3	Siti Nur'aini	5
4	Mariatul Qibtiah	5
5	Anni Zuhriyah	5
6	Nailatul Hidayah, S.Pd	4
7	Hamdan Majid Luqoni	4
8	Khusnul Khotimah	4
9	Dewi Nur Lailatul Mashithoh	4
10	Shofia Wardani S.Pd.I	3
11	Anik Puji Lestari	3

12	Nava Audia Zulfa, S.Pd	3
13	Kuny Khiyarotul Mukhtarin	3
14	Siti Amaliyah	3
15	Muhtarom, M.Pd	2
16	Ananda Ruli Agustina	2
17	Nurul Hidayati	2
18	Zainal Abidin	2
19	Novi Listya Handayani	2
20	Laili Amalia	1
21	Luluk Mufidah	1
22	Neng Rohmatul Maftuhah	1
23	Cintia Dwi Nur Hanifah	1
24	Lahilatul Karlina	1

7) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Sarana dan prasarana adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada lembaga pendidikan, pengajarannya dapat mencapai pendukung, dan Al-Kautsar cukup memadai serta mendukung yakni dengan rincian sebagai berikut:⁸

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana MI Al-Kautsar

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	32	Baik
2	Ruang Guru	2	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

⁸ “Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar”, (Dokumentasi 27 Mei 2024)

4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Aula	2	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Kantin	3	Baik
10	WC Guru	4	Baik
11	WC Murid	24	Baik

b. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

1) Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ilhamul Qudus Mrican Jenangan Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang awal mula berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Terpadu Ilhamul Qudus tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya,

Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Jenangan. Tujuan didirikannya tidak lepas dari tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa sebagai generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian Islami (Iman dan Taqwa kepada Allah SWT) yang kuat. Tujuan ini didasari oleh kesadaran:

- a) Sadar dan yakin bahwa usaha untuk memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah

tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

- b) Kesadaran akan keberhasilan pembinaan masyarakat Islam terletak pada kesempurnaan pendidik anggota-anggotanya, sehingga menjadi manusia yang taqwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, cerdas, berpengalaman luas, terampil, dan penuh tanggung jawab terhadap nusa bangsa dan agama
- c) Sadar dan yakin bahwa pembinaan dan pengembangan pendidikan dan kebudayaan yang bernafaskan Islam Ahlussunah wal Jamaah yang berhaluan salah satu madzab empat: syafi'i, maliki, hanafi dan hanbali merupakan tugas mulia dan luhur.⁹

Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ilhamul Qudus. Yang mana Yayasan tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sehingga ketua Yayasan memiliki inisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan formal tingkat dasar. Oleh karena itu Yayasan bekerjasama dengan segenap pengurus Yayasan serta tokoh masyarakat bersepakat untuk mendirikan Madrasah Ibtida'iyah Terpadu Ilhamul Qudus yang memiliki ciri khas terpadu dalam bidang tahfidzul Qur'an sehingga berbeda

⁹ “Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Dokumentasi 28 Mei 2024)

dengan lembaga pendidikan tingkat dasar yang lain. Di lingkungan Departemen Agama Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111235020085.

Dengan berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sejak bulan Juli 2015 mayoritas warga Mrican memasukkan anaknya yang berumur 6 sampai 7 tahun untuk sekolah dasar. Akhirnya Madrasah Ibtida'iyah Terpadu Ilhamul Qudus yang berlokasi di Desa Mrican yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 10 anak), sampai saat ini jumlah siswa sudah mencapai 109 siswa. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sampai sekarang sudah memiliki gedung sekolah sendiri, yang dulu masih menumpang di gedung milik pondok pesantren Ilhamul Qudus. Jumlah guru sebanyak 5 orang, saat ini guru Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sebanyak 15 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.¹⁰

2) Letak Geografis Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Jl. Halim Perdana Kusuma No. 38 Mrican Jenangan Ponorogo. Letak geografis Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang

¹⁰ “Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Wawancara 11 Mei 2024)

terletak di tengah pemukiman penduduk. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus ini dibangun dengan pertimbangan tata letak ruang belajar yang lumayan jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor, dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Adapun batas-batas dari lokasi Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus adalah sebagai berikut:¹¹

- a) Sebelah utara : persawahan
- b) Sebelah timur : pemukiman warga
- c) Sebelah selatan: persawahan
- d) Sebelah barat :pemukiman warga

3) Identitas Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus¹²

- a) Nama Lembaga : MI Terpadu Ilhamul Qudus
- b) Alamat / desa : Mrican
Kecamatan : Jenangan
Kabupaten : Ponorogo
Provinsi :Jawa Timur
Kode Pos : 63492
No. Telp : 08123249958
- c) Nama Yayasan : Ilhamul Qudus
- d) Status Sekolah : Madrasah

¹¹ “Letak Geografis Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Dokumentasi, 28 Mei 2024)

¹² “Identitas Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Dokumentasi 28 Mei 2024)

- e) Status Lembaga : Swasta
 - f) No SKK Kelembagaan : No 6220 thn 2016
 - g) NSM : 111235020085
 - h) NIS/NPSN : 69963384
 - i) Tahun beroperasi : 2015
 - j) Status Tanah : Milik sendiri
 - k) Luas Tanah : 4.500 M²
 - l) Nama Kepala Sekolah : Markaban Jadal K, S. Ag.
 - m) No. SK Kepala Sekolah : 37/SKY/Y-IQ/VII/2018
 - n) Status Akreditasi : B
- 4) Visi dan Misi Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus
- a) Visi

“Mempersiapkan generasi qur’ani yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bepengetahuan luas”
 - b) Misi
 - (1) Membekali peserta didik dengan agama
 - (2) Membekali peserta didik dengan IPTEK
 - (3) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan keahlian sesuai minat dan bakat masing-masing¹³

¹³ “Visi dan Misi Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Dokumentasi 28 Mei 2024)

5) Data Siswa dan Guru Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

a) Data Siswa

Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus pada tahun Pelajaran 2023/2024 keseluruhan berjumlah 95 siswa, yang terdiri dari 56 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan.¹⁴

Tabel 4.5

Data Siswa MI Ilhamul Qudus

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	10	20
II	10	8	18
III	10	6	16
IV	9	1	10
V	7	8	15
VI	10	6	16
Jumlah	56	39	95

b) Data Guru

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus di selenggarakan pada wakt pagi hari, dimulai pada puku 07.00-12.00 WIB, sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang

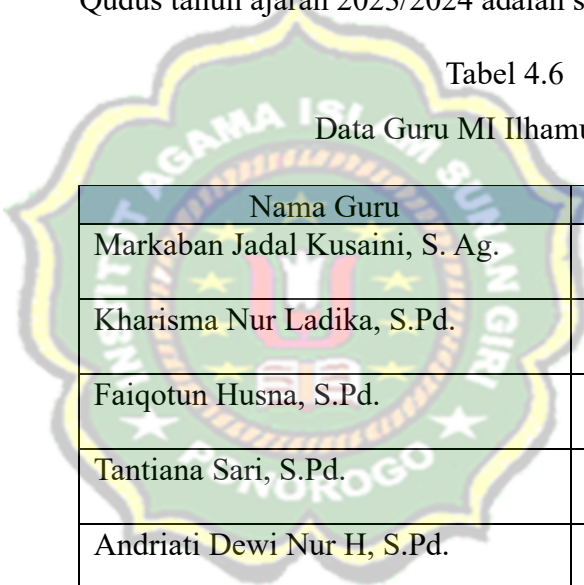
¹⁴ "Data Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus", (Dokumentasi 28 Mei 2024)

mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 15 orang guru dan 0 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun daftar nama guru Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:¹⁵

Tabel 4.6

Data Guru MI Ilhamul Qudus



Nama Guru	Pend.	Jabatan
Markaban Jadal Kusaini, S. Ag.	S1	Kamad
Kharisma Nur Ladika, S.Pd.	S1	Guru
Faiqotun Husna, S.Pd.	S1	Guru
Tantiana Sari, S.Pd.	S1	Guru
Andriati Dewi Nur H, S.Pd.	S1	Guru
Nur Hayati, S.Pd. I	S1	Guru
Kholifatul Kasanah, S.Pd.	S1	Guru
Fitta Nur Fatmala, S.Pd.	S1	Guru
Yenni Yunian E, S.Pd.	S1	Guru
Asrurin Nurul F, S.Pd.	S1	Guru
Ita Dwi Lukmawati, S.Pd	S1	Guru
Wisnu Kholik, S.Pd.	S1	Guru
Mukti, S.Pd.	S1	Guru
Ulfa Mahmudah	-	Guru

¹⁵ “Data Guru Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus”, (Dokumentasi 28 Mei 2024)

Fitri Wulandari	-	Guru
Mar'atus Sholikhah	-	Guru
Hanifah Addin M	-	Guru
Nanik Nurhaeni	-	Guru
Azra Afifatuzzahra	-	Guru

6) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting yang harus dipenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus cukup memadai. Diantaranya adalah madrasah menyediakan alat peraga sebagai media pembelajaran yang dipasang di setiap kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan GeFA (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik.. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus bisa dilihat pada tabel berikut.¹⁶

Tabel 4.7

Sarana dan Prasarana MI Ilhamul Qudus

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik

¹⁶ "Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus", (Dokumentasi 28 Mei 2024)

3	Ruang kelas	6	Baik
4	Lapangan Olahraga	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	Toilet siswa	2	Baik
7	Toilet guru	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Tempat parkir	1	Rusak ringan

2. Data Khusus

a. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar merupakan Lembaga Pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan Yayasan Al Husna Durisawo. Sekolah ini menggunakan perpaduan kurikulum antara kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum Kepesantrenan, karena satu Yayasan dengan Pondok Pesantren Assyafi'iyah Durisawo Ponorogo. Selain hal tersebut, Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar memiliki program unggulan yaitu Tahfidzul Qur'an yang bertujuan untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah, taat melaksanakan ajaran agama islam serta mempunyai ilmu pengetahuan agama islam yang cukup untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan masa depan. Selain program tahfidzul Qur'an ada beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan madrasah

untuk menyiapkan generasi yang taat melaksanakan ajaran islam salah satunya adalah penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa.



Gambar 4.1

Gerbang Masuk Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar¹⁷

Penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di madrasah merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan pada ajaran Islam. Aqidah, sebagai dasar keyakinan yang kuat terhadap Allah dan prinsip-prinsip iman, menjadi pondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Melalui proses pendidikan yang terstruktur dan sistematis, Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai aqidah ini sejak dini. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang keyakinan agama mereka, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menjadi tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi benteng pembentukan moral dan spiritual bagi generasi penerus umat Islam. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar yaitu bapak Juni

¹⁷ “Lihat Lampiran 11 Data Hasil Dokumentasi”

Siswo Harianto, S.Pd.I pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 diperoleh informasi sebagai berikut:

“Nilai-nilai Aqidah itu termasuk nilai yang sangat penting ditanamkan pada peserta didik. Bahkan harus ditanamkan sejak dalam kandungan, lingkungan keluarga, bahkan pada lingkungan sekolah”¹⁸

Nilai-nilai aqidah merupakan nilai yang sangat penting bagi siswa. Bahkan nilai aqidah harus ditanamkan kepada siswa sejak dalam kandungan, lingkungan keluarga, selanjutnya pada lingkungan sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang penanaman nilai aqidah tersebut. Kepala waka kurikulum Ibu Khamidah Rovi’atun Sa’adah, M.Pd. dalam wawancara pada Kamis, 6 Juni 2024 menambahkan bahwa:

“Ya, aqidah itu sangat penting bagi siswa karena aqidah itu adalah sebuah keyakinan atau iman dalam islam. Yang mana sangat berperan sekali dalam hal pembentukan karakter, moral kepada diri siswa. Nilai-nilai aqidah yang diterapkan dalam lembaga adalah nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman”¹⁹

Menurut Ibu Nyai Hj. Fitri Wahyuni, M.Si selaku direktur pendidikan Madrasah Ibtida’iyyah Al-Kautsar dalam wawancara pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 menjelaskan bahwa tujuan adanya penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa adalah sebagai berikut:

“Tujuan dari penanaman nilai-nilai aqidah pada peserta didik itu sangat banyak diantaranya adalah untuk menguatkan keyakinan dan keimanan peserta didik, membentuk karakter, menumbuhkan kesadaran spiritual, membangun rasa tanggung jawab sosial, menghindarkan dari pengaruh negatif, serta menyiapkan generasi muslim yang berkualitas”²⁰

¹⁸ “Lihat Lampiran 02 Data hasil Wawancara”

¹⁹ “Lihat Lampiran 03 Data hasil Wawancara”

²⁰ “Lihat Lampiran 01 Data hasil Wawancara”

Sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan oleh direktur pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar, maka internalisasi nilai-nilai aqidah ini memiliki perencanaan dalam pelaksanaannya. Perencanaan merupakan sebuah proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ibu Nyai Hj. Fitri Wahyuni, M.Si menambahkan:

“penanaman nilai-nilai aqidah pada peserta didik diantaranya melalui pembiasaan penyambutan guru kepada peserta didik yang dilakukan setiap pagi ketika peserta didik datang ke madrasah, hal itu bertujuan untuk melatih cara untuk menghormati dan menghargai guru, melatih beradab dan berakhlak dengan mulia, melatih sifat rendah hati bahkan meneladani sunnah Rasul. Selain penyambutan, ada pembiasaan bina nafsiyah yang berisi sholat dhuha, berdoa sebelum memulai pembelajaran, serta melafalkan asmaul husna secara bersamaan. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pengamalan rukun iman kepada Nabi dan Rasul”²¹

Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar salah satunya menggunakan kegiatan penanaman karakter (salim ketika sampai sekolah) dan pembiasaan. Bapak kepala sekolah Juni Siswo Harianto, S.Pd menambahkan bahwa

“banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada peserta didik, selain yang di jelaskan oleh direktur pendidikan ada kegiatan penanaman nilai-nilai aqidah yang dilakukan oleh masing-masing guru Pendidikan Agama Islam di jenjang kelas masing-masing, seperti halnya materi aqidah yang berhubungan dengan asmaul husna, sifat-sifat Allah, sifat-sifat rasul, bahkan rukun iman”²²

Selain melalui penyambutan dan pembiasaan, internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar juga melalui pembelajaran didalam kelas, seperti halnya materi-materi pembelajaran

²¹ Ibid

²² “Lihat Lampiran 02 Data hasil Wawancara”

yang berkaitan dengan aqidah. Ibu Khusnul Kotimah sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan dalam wawancaranya pada hari Rabu, 19 Juni 2024, metode-metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa adalah sebagai berikut:

“Metode biasanya yang saya gunakan adalah metode keteladanan baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Serta cerita keteladanan yang diambil dari kisah-kisah teladan baik dari ulama, para waliyullah bahkan nabi serta rasul Allah Swt.”²³

Metode keteladanan adalah metode yang diterapkan dengan memberikan contoh-contoh keteladanan yang diambil dari kisah-kisah rasul bahkan waliyullah. Nilai-nilai aqidah yang diterapkan dalam kegiatan tersebut merupakan nilai rukun iman Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul serta iman kepada Qadha dan Qadar. Selain metode tersebut, ustadzah Ulul Mona Soffah pada hari senin, 27 Mei 2024 menambahkan:

“biasanya saya menggunakan metode ceramah dan pembiasaan. karena dengan keduanya itu siswa mampu menerapkan nilai aqidah dengan baik di kehidupan sehari-hari nya”²⁴

Metode yang digunakan dari masing-masing guru untuk menanamkan nilai-nilai aqidah sangatlah berbeda-beda. Ada yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi, bahkan ada yang menggunakan metode pembiasaan. Selain hal tersebut, menurut Bu Khamidah Roviatus Nur S. dalam wawancaranya pada hari Kamis, 6 Juni 2024 menjelaskan, bahwa ada beberapa metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa yaitu sebagai berikut:

²³ “Lihat Lampiran 06 Data hasil Wawancara”

²⁴ “Lihat Lampiran 04 Data hasil Wawancara”

“untuk anak kelas rendah tentunya banyak metode yang diterapkan dengan tujuan agar peserta didik tidak jenuh ketika menerima nilai-nilai aqidah. Metodenya adalah Pembelajaran aktif misalnya ya diskusi kelompok kadang permainan edukatif. Yang kedua adalah Pembelajaran integratif misalnya mengaitkan sesuatu hal dengan keindahan ciptaan tuhan. Yang ketiga adalah menjadi teladan langsung Misalnya mempraktikkan langsung nilai-nilai akidah dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Yang keempat yaitu dengan Pembiasaan Membiasakan siswa dengan rutinitas yang mencerminkan nilai-nilai aqidah, seperti mengucapkan salam, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, dan menjalankan ibadah dengan disiplin.”²⁵

Selain metode-metode yang digunakan oleh masing-masing guru sesuai dengan jenjangnya, para pendidik juga menggunakan beberapa media pembelajaran sesuai dengan tingkat persediaan sarana dan prasarana di madrasah. Sesuai yang dijelaskan Ibu Khamidah Rovi’atun Nur Sa’adah pada Kamis, 6 Juni 2024 ada beberapa materi yang menggunakan media atau alat bantu. Sesuai dengan penjelasan sebagai berikut:

“Kadang menggunakan Video dan Animasi: Menonton film atau video yang mengandung pesan-pesan aqidah dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Kadang selain video menggunakan metode gambar”²⁶

Penyampaian materi didalam kelas dengan maksud menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa dengan menggunakan video atau tidak tentunya akan memicu sejauh mana pemahaman siswa tentang nilai-nilai aqidah yang di tanamkan, Ibu Khamidah rovi’atun menambahkan pernyataannya sebagaimana berikut:

“Untuk tahap anak kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah pemahaman tentang nilai aqidah ya tentu masih bersifat dasar sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Tahapannya masih pada Pengenalan

²⁵ “Lihat Lampiran 03 Data hasil Wawancara”

²⁶ “Lihat Lampiran 03 Data hasil Wawancara”

tentang Allah, pengenalan tentang 6 rukun iman, pengenalan tentang 5 rukun islam”²⁷

Dijelaskan kembali dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Lailatun Nurun Nafi’ah wawancara pada Rabu, 29 Mei 2024 tentang pemahaman peserta didik mengenai penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa adalah sebagai berikut:

“terdapat perubahan perilaku yang signifikan yang mempengaruhi kebiasaan siswa dari yang berperilaku jelek menjadi lebih baik”²⁸

Sesuai yang dijelaskan oleh Ibu Lailatun Nurun Nafi’ah hasil dari penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa. Setiap adanya proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, tentunya juga terdapat evaluasi untuk mengukur bagaimana metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa sudah berhasil atau belum. Menurut ibu Ulul Mona Soffah wawancara pada Senin, 27 Mei 2024 sebagai berikut:

“dengan memberikan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran dan memberikan evaluasi berupa pertanyaan di akhir pembelajaran”²⁹

Selain evaluasi tersebut, Ibu Khamidah Roviatus menambahkan, evaluasi yang digunakan adalah sebagaimana berikut:

“Dalam mengevaluasi pemahaman siswa kelas rendah terhadap nilai aqidah dapat dilakukan dengan : Observasi langsung (mengamati perilaku sehari-hari anak misalnya pembiasaan mengucapkan salam, berkata jujur dll) atau ketika berinteraksi dengan guru. Kalau untuk pemahaman materi dengan pertanyaan lisan atau tes tertulis”³⁰

²⁷ Ibid

²⁸ “Lihat Lampiran 05 Data hasil Wawancara”

²⁹ “Lihat Lampiran 04 Data hasil Wawancara”

³⁰ “Lihat Lampiran 03 Data hasil Wawancara”

Selain itu, hasil dari penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa dapat dilihat melalui beberapa hal seperti yang dijelaskan oleh Ibu Khamidah Roviatus adalah sebagaimana berikut;

“Observasi langsung di kelas tentang interaksi dengan guru dan teman: mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Apakah mereka menunjukkan sikap hormat, kejujuran dll kemudian Sikap dalam Kegiatan keagamaan: memperhatikan sikap mereka dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, doa bersama, bina nafsiyah kegiatan ratibul hadad dan membaca Al-Qur'an. Evaluasi apakah mereka melakukannya dengan khushyuk dan penuh kesadaran.”³¹

Nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman kepada Allah serta kepada Rasul-Rasul Allah jelas ditanamkan pada kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar ini. Ibu Lailatus Nurun Nafi'ah yang merangkap sebagai waka kepesantrenan mengungkapkan dalam wawancaranya pada hari Rabu, 29 Mei 2024 menjelaskan bahwa:

“Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar ini berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya, karena memiliki program kepesantrenan yaitu mukim. Mukim ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Dimulai setelah pembelajaran sampai dengan jam 16.00. Didalam program mukim ini terdapat 3 kegiatan yaitu makan siang, tidur siang (*qailullah*), dan madin. Diadakannya kegiatan tidur siang ini dengan tujuan mengikuti sunnah Rasulullah, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, memupuk kebiasaan baik, serta meningkatkan kualitas beribadah. Dengan adanya tidur siang, diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan madrasah diniyah secara baik dan seksama”³²

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Lailatus Nurun Nafi'ah bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar menerapkan kurikulum

³¹ Ibid

³² “Lihat Lampiran 05 Data hasil Wawancara”

kepesantrenan dengan diadakannya program mukim yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam beribadah maupun bersosial. Pelaksanaan Madrasah Diniyah tidak hanya berhenti pada sore hari tetapi berlanjut hingga setelah sholat magrib berjamaah sampai jam 20.00 WIB seperti yang di katakan Ustadzah Ulul Mona Soffah selaku guru Madrasah Diniyah Al-Kautsar menambahi bahwa

“Bagi peserta didik yang mukim di pondok pesantren, akan digembleng kembali dengan kegiatan madin. Materi yang disampaikan pada pembelajaran madin ini meliputi kitab-kitab kuning seperti kitab aqidatul awam yang membahas tentang aqidah, kitab udi susilo yang membahas tentang akhlak, kitab tajwid yang membahas tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kitab mabadi' fiqh juz 1 yang membahas tentang ilmu fiqh, bahkan kitab risalah mahid yang membahas tentang haid.”³³

Direktur pendidikan Ibu Hj. Fitri Wahyuni menambahkan bahwa ada beberapa kegiatan lagi yang diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa yang diterapkan diluar kelas sebagai berikut:

“selain pembelajaran didalam kelas, juga ada pembelajaran diluar kelas yang dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah kepada peserta didik, diantaranya ada pada kegiatan ziarah kubur. Tujuan dari ziarah kubur tersebut adalah makam pendiri pondok pesantren Assyafi'iyah yang dilakukan setiap hari jumat pagi dan ahad pagi. Selain ziarah kubur pendiri pondok, juga mengadakan ziarah kubur para ulama-ulama yang berada diluar lingkungan pondok seperti halnymakam batoro katong, makam tegalsari, makam gentan, bahkan sampai sunan ampel dan sunan giri”³⁴

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak yayasan, Ibu Hj. Fitri Wahyuni, M.Si juga menambahkan beberapa kegiatan diluar pembelajaran didalam kelas yang dapat menunjang penanaman nilai-

³³ “Lihat Lampiran 04 Data hasil Wawancara”

³⁴ “Lihat Lampiran 01 Data hasil Wawancara”

nilai aqidah pada siswa madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar yaitu sebagai berikut:

“setiap hari jum’at itu ada kegiatan *rotib al hadad* mbak. Jadi memang sudah diwajibkan adanya rotibul hadad setiap jum’at, dan itu wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Selain rotibul hadad, ada seminar-seminar keagamaan yang dilaksanakan ketika class meeting, dan kegiatan sholawat barzanji yang dilaksanakan pada malam jum’at yang khusus diikuti oleh seluruh peserta didik yang tinggal di pondok pesantren”³⁵

Beberapa kegiatan yang menunjang penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar sangatlah bervariasi. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya tidak lepas dari peran bapak ibu guru dalam menyampaikan maupun menemani siswa agar terus belajar menjadi pribadi yang berwawasan luas serta memiliki aqidah yang kokoh. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa nilai-nilai aqidah sangat diperlukan bagi semua umat muslim di dunia. Alangkah baiknya nilai-nilai aqidah ditanamkan pada siswa sejak dini. Agar nilai-nilai aqidah tersebut menyatu dengan siswa sehingga telah menjadi kebiasaan yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, proses penanaman nilai-nilai aqidah yang diterapkan pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar sangatlah baik. Dengan peran pendidik yang sangat antusias dalam proses penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa, proses penanaman nilai-nilai aqidah menjadi lancar. Selain itu pendidik yang ditugaskan ntuk mendampingi siswa dalam proses penanaman nilai-nilai aqidah pada

³⁵ Ibid

kegiatan tahfidzul qur'an, madin, pembelajaran pendidikan agama islam, sangat terpilih, yaitu dari guru yang berpendidikan agama islam.

Dalam lingkup sekolah, Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar ini menerapkan penanaman nilai-nilai aqidah melalui beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dari sebuah tujuan. Kegiatan-kegiatan tersebut mulai dari kegiatan didalam kelas hingga kegiatan-kegiatan yang ada diluar kelas. Kegiatan didalam kelas contohnya seperti bina nafsiyah yang meliputi sholat dhuha, berdoa sebelum pembelajaran, serta asmaul husna. Kegiatan bina nafsiyah ini diterapkan untuk seluruh siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam beribadah, berserah diri hanya kepada Allah, dan mengetahui bahwa tuhan yang wajib disembah itu hanyalah Allah. Selain hal tersebut, pembacaan asmaul husna juga diterapkan dengan tujuan agar siswa lebih mengenal nama-nama Allah yang baik. Yang tidak dimiliki siapapun kecuali Allah.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas seperti mata pelajaran Aqidah dan Akhlak juga merupakan cara untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa. Pelajaran Aqidah dan Akhlak dengan materi asmaul husna akan menjelaskan lebih spesifik arti dari masing-masing nama-nama Allah yang baik. Selain itu, ada pada materi rukun iman juga akan dijelaskan lebih mendalam masing-masing rukun iman mulai dari iman kepada Allah dan bagaimana cara meneladaninya sampai iman kepada Qada

dan Qadar. Seluruh kegiatan tersebut tentunya terdapat evaluasi dan dampak bagi siswa.³⁶

Berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar meliputi kegiatan penanaman karakter (salim ketika berangkat sekolah), program pembiasaan (berdoa bersama, asmaul husna, dan murojaah), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, program mukim, madrasah diniyah, seminar keagamaan, Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), Mabit (Malam Bina Taqwa), pembiasaan membaca rotib al haddad, dan ziarah kubur. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena sangat menunjang penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar.

b. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus merupakan madrasah yang berdiri pada tahun 2016 dengan tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa sebagai generasi penerus bangsa yang mempunyai kepribadian Islami (Iman dan Taqwa kepada Allah SWT) yang kuat. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka sekaligus kurikulum pesantren. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

³⁶ “Lihat Lampiran 12 Data Hasil Observasi”

memiliki program menghafal Al-Qur'an dengan target lulus dengan menghafal 6 juz.



Gambar 2.4

Gerbang masuk Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus adalah upaya strategis untuk membangun karakter dan kepribadian yang berbasis ajaran Islam. Aqidah berfungsi sebagai dasar keyakinan yang kuat terhadap Allah serta prinsip-prinsip iman, dan merupakan pilar utama dalam kehidupan seorang muslim. Berdasarkan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Ilhamul Qudus sekaligus Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Bapak KH. Marhaban pada hari Sabtu, 11 Mei 2024 menjelaskan bahwa:

“Aqidah itu sangat penting mbak, jadi bisa tidak bisa harus ditanamkan pada orang yang memiliki status keagamaan muslim. Orang yang sudah memiliki aqidah maka imannya tidak akan goyah. Di madrasah ini, penanaman nilai-nilai aqidah di mulai semenjak kecil. Dan nilai yang ditanamkan merupakan nilai dari rukun iman”³⁷

³⁷ “Lihat Lampiran 08 Data hasil Wawancara”

Sesuai penjelasan yang telah disampaikan oleh bapak pengasuh serta bapak kepala madrasah bahwa nilai-nilai aqidah merupakan nilai yang sangat penting. Nilai-nilai aqidah harus ditanamkan pada siswa sejak dini. Karena aqidah merupakan pondasi dari sebuah agama. Bapak Marhaban menambahi pernyataannya sebagaimana:

“setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, anak-anak semuanya di masjid membaca sholawat, istighosah dan mendoakan kedua orangtua, kegiatan tersebut dilaksanakan terus setiap pagi dengan tujuan pembentukan karakter anak menjadi anak yang sholih sholihah. Penerapan kegiatan tersebut mengacu pada rukun iman kepada Allah dan iman kepada Nabi dan Rasul”³⁸

Proses penanaman nilai-nilai aqidah di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus berawal dari berangkat sekolah hingga pulang sekolah. Kegiatan penanaman nilai-nilai aqidah kepada siswa dimulai dengan membaca sholawat, berdoa kepada kedua orang tua, serta istighosah. Kegiatan tersebut dilakukan di masjid lingkungan Pondok Pesantren Ilhamul Qudus. Bu Nanik Nurhaini sebagai guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan pada hari Jumat, 24 Mei 2024 sebagaimana berikut:

“penanaman nilai-nilai aqidah disini melalui pembiasaan mbak, diantaranya pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan mengaji dengan metode simaan, serta murojaah bersama-sama”³⁹

Ibu Andriati Dewi Nur H pada Senin, 27 Juni menjelaskan bahwa:

“proses belajar didalam kelas dengan materi aqidah dan akhlak tentunya akan menunjang penanaman nilai-nilai aqidah tersebut mbak. Apalagi materi yang bersangkutan sangatlah signifikan, seperti halnya materi tentang rukun iman, sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah yang harus diketahui oleh peserta didik dan

³⁸ Ibid

³⁹ “Lihat Lampiran 09 Data hasil Wawancara”

tentunya masih banyak materi-materi yang berhubungan dengan aqidah”⁴⁰

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Andriati Dewi Nur H penanaman nilai-nilai aqidah juga melalui penyampaian materi pembelajaran didalam kelas. Beliau menyampaikan bahwa materi-materi yang ada di buku Pendidikan Agama islam khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak sangatlah membantu dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada peserta didik. Ibu Andriati Dewi Nur H menambahi :

“Nilai-nilai aqidah tersebut ditanamkan dengan kegiatan sehari-hari seperti jujur, adil serta bertanggung jawab. Sesudah menjelaskan materi maka anak-anak diberi contoh yang real dengan kehidupan sehari-hari seperti masuk kelas harus salam, keluar kelas harus izin, adab atau sopan santun kepada guru juga harus bagaimana, berbicara menggunakan bahasa yang bagus. Guru menjadi contoh agar anak-anak lebih mudah memahami dan menerimanya”⁴¹

Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada siswa sangatlah penting. Karena guru sebagai contoh teladan, mengarahkan, bahkan melatih siswa agar menjadi pribadi yang taat dalam beragama. Ibu Mar’ah menjelaskan pada hari Senin 27 Mei 2024 sebagai berikut:

“menggunakan metode *mind mapping* lalu saya suruh hafalkan mba, karena kebetulan yang saya ampu adalah anak-anak kelas rendah. Selain *mind mapping* saya juga menggunakan metode ceramah”⁴²

Penanaman nilai-nilai aqidah melalui mata pelajaran biasanya disampaikan menggunakan metode pembelajarn yang inovatif dan menarik pemahaman siswa selain menggunakan metode *mind maping*, ibu

⁴⁰ “Lihat Lampiran 11 Data hasil Wawancara”

⁴¹ Ibid

⁴² “Lihat Lampiran 12 Data hasil Wawancara”

Azra Afifatuzzahra pada Jum'at 24 Mei 2024 juga menjelaskan sebagaimana berikut:

“ketika pembelajarn, biasanya saya menggunakan media video dari youtube, seperti meneladani kisah-kisah rasul dan lain sebagainya.”⁴³

Memanfaatkan teknologi untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa merupakan hal yang sangat penting. Mengingat bahwa perkembangan zaman yang sangat pesat. Apalagi saat ini manusia bergantung pada teknologi infomasi maupun komunikasi. Tidak berhenti pada pembelajaran di jam KBM, Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus juga menerapkan program madin (Madrasah Diniyah) yang dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar sekitar pukul 13.00 sampai dengan 15.00. Seperti yang dikatakan Ibu Nanik Nurhaini pada Jumat, 24 Mei 2024 sebagaimana berikut:

“Madrasah diniyah yang dimulai mulai jam 01.00 siang sampai dengan jam 03.00 dengan mata pelajaran tajwid, Al-Qur'an, aqidah dan bahasa arab. Biasanya saya suruh menghafalakan rukun iman, maupun sifat-sifat wajib bagi Allah itu mbak”⁴⁴

Mata pelajaran yang disampaikan di Madrasah Diniyah tidak lepas dari mata pelajaran agama yang mencakup aqidah, bahasa arab, Al-Qur'an maupun Tajwid. Hal tersebut tentunya juga akan membantu siswa untuk lebih memahami dan lebih menerapkan bagaimana nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman kepada kitab-kitab Allah dilaksanakan

⁴³ “Lihat Lampiran 10 Data hasil Wawancara”

⁴⁴ “Lihat Lampiran 09 Data hasil Wawancara”

dalam kehidupan sehari-hari. Bapak Marhaban menambahkan dalam wawancaranya pada Sabtu, 11 Mei 2024 sebagai berikut:

“untuk madrasah diniyah yang dilaksanakan pada malam hari, kami mengajarkan kitab-kitab kuning seperti kitab akhlakul baniin, aqidatul awam, dan kitab-kitab kuning lainnya selain itu setiap malam jumat diisi dengan sholawatan, ceramah keagamaan”⁴⁵

Selain pembelajaran didalam kelas, tentunya juga menerapkan pembelajaran diluar kelas seperti kegiatan sholawatan dan ceramah keagamaan. Tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa faham tentang penerapan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari melalui beberapa hal, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Andrianti Dewi Nur H pada senin, 27 Mei 2024 sebagaimana:

“biasanya evaluasi saya menggunakan ulangan harian, selain itu menggunakan angket agar anak-anak dapat saling menilai bagaimana aqidah yang ia lakukan dikehidupan sehari-hari, seperti sifat jujur, tanggung jawab, sadar akan kebutuhan sholat, dan lain sebagainya”⁴⁶

Ibu Mar'ah pada senin 27 Mei 2024 menambahkan dalam mengevaluasi peserta didik harus dilakukan beberapa hal sebagaimana berikut:

“evaluasi untuk anak-anak ketika dia sudah mulai menerapkan nilai-nilai aqidah maka akan diberi rewards.”⁴⁷

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Andrianti Dewi Nur H, evaluasi yang dilakukan tidak hanya guru yang menilai, tetapi teman sebaya juga ikut berkontribusi dalam hasil penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di

⁴⁵ “Lihat Lampiran 08 Data hasil Wawancara”

⁴⁶ “Lihat Lampiran 11 Data hasil Wawancara”

⁴⁷ “Lihat Lampiran 12 Data hasil Wawancara”

Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus ini. Tidak semua peserta didik mampu menerima pemahaman tentang nilai-nilai aqidah, tentunya ada beberapa peserta didik yang lambat dalam menerima penanaman nilai-nilai aqidah tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu Azra Afifatuzzahra pada Jum'at, 24 Mei 2024 sebagai berikut:

“pemahaman tentang nilai-nilai aqidah untuk peserta didik itu bermacam-macam, peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara seksama maka ia akan paham, dan tentunya akan menerapkan nilai-nilai aqidah pada kehidupan sehari-hari. Tetapi berbeda lagi dengan peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran didalam kelas. Anak-anak seperti itu sangat sulit. Bahkan nilai-nilai aqidah belum dapat merasuk ke jiwanya”⁴⁸

Sesuai dengan pernyataan tersebut, perlu adanya tingkat pemahaman dan fokus dalam penanaman nilai-nilai aqidah pada peserta didik. Ibu Nanik Nurhaeni menambahkan dalam wawancara pada Jum'at 24 Mei 2024 sebagai berikut:

“Nilai-nilai aqidah yang belum tertanam ke peserta didik rata-rata adalah peserta didik yang ditinggal kerja orangtuanya keluar kota atau bahkan ke luar negeri, karena peserta didik di rumah hanya tinggal dengan kakek atau neneknya”⁴⁹

Selain tingkat fokus dan pemahaman penyampaian materi didalam kelas, adanya dorongan dari lingkungan keluarga untuk menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa juga sangat penting. Sehingga penanaman nilai-nilai aqidah tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah tetapi juga dilingkungan keluarga. Dengan harapan siswa menjadi pribadi yang

⁴⁸ “Lihat Lampiran 10 Data hasil Wawancara”

⁴⁹ “Lihat Lampiran 09 Data hasil Wawancara”

matang dengan aqidahnya. Karena aqidah merupakan sebuah pondasi bagi agamanya.

Berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus meliputi kegiatan program pembiasaan (berdoa bersama dan murottal), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, madrasah diniyah, dan ceramah keagamaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena sangat menunjang penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus.

B. Pembahasan

1. Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar meliputi kegiatan penanaman karakter (salim ketika berangkat sekolah), program pembiasaan (berdoa bersama, asmaul husna, dan murojaah), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, program mukim, madrasah diniyah, seminar keagamaan, Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), Mabit (Malam Bina Taqwa), pembiasaan membaca *rotib al haddad*, dan ziarah kubur. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena sangat menunjang penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar.

Diskusi antara data empirik dan data teoritik yang dilakukan pada kegiatan proses Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar adalah menggunakan 3 metode internalisasi, yaitu ceramah, keteladanan dan metode pembiasaan. Hal ini bisa dilihat dari metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, seminar keagamaan, Mabit (Malam Bina Taqwa), dan madrasah diniyah. Metode keteladanan yang dapat dilihat dari data lapangan seperti kegiatan penyampaian materi Pendidikan agama Islam di dalam kelas, Madrasah Diniyah, dan seminar keagamaan. Serta menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan pada kegiatan penanaman karakter (salim ketika berangkat sekolah), program pembiasaan (berdoa bersama, asmaul husna, dan murojaah), jamaah sholat dhuha, shalawatan, program mukim, Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), dan ziarah kubur.

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menjelaskan bahwa nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa meliputi nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman. Tetap tidak semua nilai dalam rukun iman yang ditanamkan kepada siswa. Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menerapkan 4 poin nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul dan Iman Kepada Qada dan Qadar. Iman kepada Allah dapat dilihat pada program pembiasaan (berdoa bersama dan asmaul husna), jamaah sholat,

kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, pembiasaan membaca *rotib al haddad*, dan ziarah kubur. Iman kepada Kitab-kitab Allah dapat dilihat melalui kegiatan kegiatan pembiasaan (murojaah), Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan Malam Bina Taqwa (MABIT). Rukun iman selanjutnya adalah iman kepada Nabi dan Rasul yang dapat dilihat pada kegiatan Shalawat, program mukim, ceramah keagamaan serta Rotib al Haddad. Iman yang terakhir adalah iman kepada Qada' dan Qadar dengan kegiatan yang menunjang diantaranya Jamaah sholat, program pembiasaan (berdo'a bersama) serta penanaman karakter (salim sebelum berangkat ke sekolah). Serta rukun iman yang terakhir adalah iman kepada Qadha dan Qadar yang dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan seperti ziarah kubur dan lain sebagainya.

Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar meliputi nilai-nilai rukun iman. Tetapi, tidak semua nilai-nilai pada rukun iman yang di internalisasikan ke siswa tetapi hanya 4 rukun iman yaitu yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul dan Iman Kepada Qada dan Qadar.

2. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus melalui kegiatan program pembiasaan (berdoa

bersama dan murottal), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, madrasah diniyah, dan ceramah keagamaan.

Diskusi antara data empirik dan data teoritik yang dilakukan pada kegiatan proses Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar adalah menggunakan 3 metode internalisasi, yaitu ceramah, metode pembiasaan, dan diskusi tanya jawab. Hal ini bisa dilihat dari metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, ceramah keagamaan, dan madrasah diniyah. Metode pembiasaan yang dapat dilihat dari data lapangan seperti kegiatan program pembiasaan (berdoa bersama dan murottal), jamaah sholat dhuha, dan pembiasaan. Serta metode diskusi yang ada pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas dan Madrasah Diniyah.

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menjelaskan bahwa nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa meliputi nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman. Tetap tidak semua nilai dalam rukun iman yang ditanamkan kepada siswa. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menerapkan 3 poin nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul. Iman kepada Allah dapat dilihat pada kegiatan program pembiasaan (berdo'a bersama), jamaah shalat dhuha, serta kegiatan belajar mengajar

Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Iman kepada kitab-kitab Allah ditunjukkan pada kegiatan program pembiasaan (*murattal*) dan madrasah diniyah. Serta pelaksanaan rukun iman ke 4 yaitu iman kepada Nabi dan Rasul dapat diterapkan pada kegiatan seperti shalawatan dan ceramah keagamaan.

Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus meliputi nilai-nilai rukun iman dan sifat-sifat wajib Allah dan rasulNya. Tetapi, tidak semua nilai-nilai pada rukun iman yang di internalisasikan ke siswa tetapi hanya ada 3 rukun iman yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul.

3. Analisis Persamaan dan Perbedaan Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Persamaan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus terdapat pada beberapa konteks meliputi penerapan metode internalisasi nilai-nilai aqidah, kurikulum, lingkungan yang religius, tujuan pendidikan serta peran guru. Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus sama-sama menerapkan kurikulum kepesantrenan. Metode internalisasi kedua madrasah ini juga sama-sama menanamkan nilai-nilai aqidah yaitu nilai-nilai yang bersumber dari rukun iman. Selain hal tersebut, lingkungan yang berbasis pondok pesantren dan

tujuan dari pengaplikasian nilai-nilai aqidah memicu persamaan dari internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di kedua madrasah tersebut. Peran guru di kedua madrasah ini sama, yaitu guru sebagai panutan dan pembimbing dalam membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar.

Perbedaan proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada kedua madrasah ini yaitu banyaknya kegiatan, dukungan orang tua dan masyarakat, kebijakan madrasah serta peran guru. Kegiatan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar lebih banyak dan lebih mengarah pada penanaman nilai-nilai pada siswa, sedangkan kegiatan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus cenderung sedikit dalam proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa. Selanjutnya, dukungan orang tua dan masyarakat yang terjadi di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar sangat mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai aqidah, karena sebagian besar orang tua terlibat dalam proses pendidikan anaknya termasuk dalam hal pengajaran nilai-nilai agama di rumah. Orang tua siswa yang bersekolah di Madrasah ibtida'iyah Ilhamul Qudus mengandalkan lebih banyak pada komunitas sekitar atau pengajian di lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai aqidah. Kebijakan madrasah di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar, peserta didik diwajibkan tidur siang sebelum melaksanakan kegiatan selanjutnya. Tetapi, di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus tidak diwajibkan tidur siang, tetapi hanya istirahat makan.